

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Hipertensi menurut World Health Organization (WHO 2015) adalah suatu kondisi dimana pembuluh darah memiliki tekanan darah tinggi (tekanan darah sistolik ≥ 140 mmHg atau tekanan darah diastolik ≥ 90 mmHg) yang menetap. Peningkatan tekanan darah yang berlangsung dalam jangka waktu lama dapat menimbulkan komplikasi hipertensi, misalnya kerusakan pada ginjal, jantung dan dapat menyebabkan stroke. Beberapa faktor yang dapat menyebabkan hipertensi adalah usia, keturunan, obesitas, konsumsi berlebih makanan yang mengandung garam, serta merokok.

Data dari *National Centers for Disease Control* (NCHS 2017) prevalensi hipertensi meningkat dengan usia, pada orang dewasa berusia 18-39 tahun (7,5%), 40-59 tahun (33,2%), dan usia 60 tahun ke atas (63,1%). Data WHO pada tahun 2015 menunjukkan 1,3 milyar penduduk di dunia menderita hipertensi, yang berarti 1 dari 3 orang di dunia terdiagnosis hipertensi dan hanya 36,8% yang melaksanakan terapi farmakologis. Prevalensi hipertensi diprediksi akan terus meningkat setiap tahunnya dan diperkirakan pada tahun 2025 akan ada 1,5 milyar penderita hipertensi. Penyakit hipertensi sampai saat ini telah mengakibatkan kematian 9,4 juta jiwa setiap tahunnya (Kemenkes RI 2017). Faktor kematian paling tinggi di Indonesia adalah hipertensi, menyebabkan kematian pada sekitar 7 juta penduduk Indonesia (InaSH, 2014). Hal ini menunjukkan, 76% kasus hipertensi pada masyarakat belum terdiagnosis atau 76% masyarakat belum mengetahui bahwa mereka menderita hipertensi. Data dari (Risdeskas 2018) prevalensi kejadian hipertensi sebesar 34,1%. Angka ini meningkat cukup tinggi dibandingkan hasil risdesdas 2013 yang menyampaikan kejadian hipertensi berdasarkan hasil pengukuran tekanan darah pada masyarakat Indonesia, usia 18-24 tahun (8,7%), usia 25-34 tahun (14,7%), usia 35-44 tahun (24,8%). Dan dari hasil riset yang terbaru pada tahun 2018 angka ini mengalami peningkatan yang

cukup signifikan pada usia 18-24 tahun (13,2%), usia 25-34 tahun (20,1%), 25-44 tahun (31,6%).

Pengobatan tradisional merupakan kekayaan budaya bangsa Indonesia yang sudah dilakukan secara turun temurun dan juga berdasarkan kajian ilmiah di bidang kesehatan sehingga dapat dipelajari dan diterapkan dengan cara yang aman dan bermanfaat. Beberapa jenis obat tradisional dari bahan alam yang umum digunakan masyarakat dalam terapi hipertensi diantaranya ada daun salam, daun binahong, daun alpukat, dan buah mengkudu (Eva Nurlila 2018). Selain itu pengobatan tradisional bahan alam belakangan ini juga mulai banyak diminati masyarakat karena beberapa alasan mulai dari bahan-bahan yang mudah didapatkan, proses pembuatannya yang cukup mudah, serta efek samping yang ditimbulkan minim.

Berdasarkan ulasan di atas, peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam penggunaan tanaman obat yang digunakan dalam pengobatan tradisional hipertensi di Klungkung. Dalam penelitian ini, akan digunakan metode penelitian deskriptif komparatif untuk membandingkan data primer yang diperoleh dari pengobat tradisional Bali yang mengobati hipertensi dan data sekunder yang diperoleh dari jurnal yang telah terpublikasi. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi dokumentasi ramuan herbal dan jenis tanaman yang digunakan pada pengobatan tradisional hipertensi serta sebagai titik awal penelitian berikutnya untuk menemukan kandidat obat baru.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari pemaparan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah “Jenis tanaman obat apa sajakah yang digunakan oleh pengobat tradisional di Klungkung untuk mengobati hipertensi?”.

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui tanaman obat tradisional yang digunakan oleh pengobat tradisional di Klungkung dalam mengobati hipertensi.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi perkembangan ilmu pengetahuan tentang penggunaan tanaman obat dalam pengobatan tradisional untuk hipertensi.

1.4.2 Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan dasar ilmiah untuk pengembangan obat bahan alam untuk mengobati hipertensi.

